



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar
Mardjono Jakarta

ASISTENSI TINDAKAN ANGIOGRAFI INTERVENSI (CAS / VAS)

No. Dokumen :

OT.02.02 /XXXIX/
14240 /2020

No. Revisi :

0

Halaman :

1/4

SPO

Tanggal Terbit :

15 Desember 2020

Ditetapkan :

Plt. Direktur Utama

dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K), KIC, MARS
NIP. 196209131988031002

PENGERTIAN

Asistensi tindakan angiografi intervensi vaskular (CAS/VAS) yaitu suatu tindakan invasif dengan cara memasang Stent atau Melebarkan dengan Balloon kedalam sistem vaskular yang mengalami penyempitan

TUJUAN

Sebagai pedoman bagi perawat saat melakukan asistensi tindakan angiografi intervensi vaskular (CAS/ VAS)

KEBIJAKAN

1. Undang-undang praktek kedokteran No. 29 Tahun 2004 praktek kedokteran (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 100 Tahun 1992, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3495).
2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2009 nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 5063).
3. Undang-Undang RI No.44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072).
4. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 779/Menkes/SK/VIII/2008 tanggal 19 Agustus 2008 Tentang Standar Pelayanan Anestesiologi Dan Terapi Intensif di Rumah Sakit.
5. Peraturan Menteri Kesehatan nomor 24 Tahun 2020 tentang Pelayanan Radiologi Klinik.
6. Peraturan Menteri Kesehatan nomor 519/Menkes/Per/III/2011 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Anestesiologi dan Terapi Intensif di Rumah Sakit (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 224).
7. Keputusan Menteri Kesehatan RI nomor HK.02.02/MENKES/251/2015 tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Anestesiologi dan Terapi Intensif.
8. Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta no:HK 02.03/XXXIX/10082/2020 tentang Pedoman Pelayanan Anestesi dan Bedah di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono.



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar
Mardjono Jakarta

ASISTENSI TINDAKAN ANGIOGRAFI INTERVENSI (CAS / VAS)

No. Dokumen :

No. Revisi :

Halaman :

0

2/4

PROSEDUR

Persiapan Alat

1. Philips Allura / Siemens Artis Zee
2. Elektroda 4 buah
3. Angio pack set : jas operasi (2 buah), handuk kecil (2 buah), duk bolong (1 buah), duk kecil (2 buah) dan duk besar (2 buah)
4. Sarung tangan steril 2 buah sesuai dengan ukuran
5. Angio set : spongholder, klem arteri, scapel, gunting, kom kecil, kom sedang, kom besar, waskom dan bengkok
6. Sduit 1 cc, spuit 3 cc, dan spuit 10 cc sesuai kebutuhan
7. Blade scapel no.11
8. Obat-obatan: Lidocain 2%, Heparin vial, Bethadine solution, dan kontras
9. Introducer sheath 6 Fr/ 7Fr sesuai kebutuhan
10. Catheter guiding sesuai intruksi dokter
11. Guide wire 0,38 -150 cm atau sesuai kebutuhan
12. Inflator
13. Ballon Vaskuler
14. Stent Vaskuler
15. Cairan NaCl 0,9%
16. Transofix
17. Plester coklat atau elastis perban
18. Syringe medrad, injector, dan high pressure tube jika dibutuhkan
19. Kassa steril sesuai kebutuhan
20. Spidol permanent (marking nadi dorsalis pedis & arteri)
21. Needle puncture
22. APD lengkap (masker, sarung tangan, apron, topi, goggle dan tyroid)
23. Microwire dan micro catheter set
24. Pressure bag
25. Infus set
26. Threeway stopcock (belalai)
27. Y-connector kit

Cara kerja

1. Cuci tangan
2. Beri salam dan indentifikasi pasien
3. Jelaskan pada pasien tindakan yang akan dilakukan
4. Baringkan pasien di meja tindakan
5. Pasang elektroda, saturasi, dan tensimeter ke pasien lalu input data pasien di monitor hemodinamik dan mesin cathlab
6. Pakai APD lengkap dan lakukan cuci tangan steril
7. Perawat sirkuler membuka angio pack, angio set, serta alat lainnya (needle puncture, introducer sheath, kassa steril, catheter guiding, guide wire, spuit sesuai kebutuhan, blade scapel, infus set, y connector kit, threeway stopcock belalai, micro wire dan micro catheter sesuai kebutuhan) diatas meja instrumen dengan prinsip steril dan perawat scrub yang akan menyiapkannya
8. Campur NaCl 0,9% dengan heparin sesuai instruksi dokter
9. Bilas sheath, jarum, catheter dan guide wire dengan NaCl 0,9%, lalu tuangkan larutan NaCl + heparin ke kom besar dan



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar
Mardjono Jakarta

ASISTENSI TINDAKAN ANGIOGRAFI INTERVENSI (CAS / VAS)

No. Dokumen :

No. Revisi :

Halaman :

0

3/4

- waskom yang disteril. Tuangkan pula betadine ke kom sedang dan kontras ke kom kecil dengan prinsip steril
10. Lakukan desinfeksi pada daerah yang akan di punksi
 11. Drapping pasien dengan kain steril
 12. Lakukan time out
 13. Asistensi dokter saat melakukan tindakan, meliputi :
 - a. Berikan anestesi lokal
 - b. Lakukan punksi arteri femoralis kanan/kiri dan masukkan sheath
 - c. Keluarkan dilator dan sheath dibilas dengan cairan NaCl 0,9%
 - d. Pasang rangkaian alat (infuse set, y connector, dan threeway connector) ke kateter dan jarum infus set beri ke sirkuler untuk ditusuk ke pressure bag yang berisi NaCl + heparin dan sambungkan guiding catheter
 - e. Masukkan kateter ke pembuluh darah yang diperiksa kemudian guide wire dikeluarkan
 - f. Masukkan kontras melalui kateter dan dilakukan pengambilan gambar
 - g. Masukkan micro catheter+microwire ke lokasi penyempitan pembuluh darah vaskuler melalui y connector yang sudah terpasang di catheter guiding
 - h. Masukkan balloon sesuai ukuran pembuluh darah normal kemudian kembangkan dan kempeskan dengan inflator berisi kontras sesuai ukuran ATM
 - i. Masukkan balloon dan Stent sesuai ukuran pembuluh darah normal kemudian kembangkan dengan inflator berisi kontras
 - j. Tarik Balloon dari pembuluh darah yang sudah dipasang Stent
 - k. Lakukan pengambilan gambar evaluasi setelah dilakukan pemberian cairan glue/ partikel.
 14. Perawat sirkuler mengobservasi keluhan pasien selama tindakan
 15. Beri tahu pasien tindakan sudah selesai
 16. Keluarkan sheath dan tekan dengan tepat diatas punksi arteri dan 2 jari diatas punksi selama 15 - 30 menit
 17. Pastikan tidak ada darah yang rembes, bengkak diarea puncture, dan kemerahan. Lalu balut dengan bantalan kassa dan fiksasi dengan tepat dan benar
 18. Rapikan pasien dan informasikan bahwa pasien harus bedrest selama 6 jam pasca tindakan dan tidak menekuk kaki yang terdapat luka balutan selama 6 jam.
 19. Rapikan peralatan yang digunakan
 20. Lepas APD dan cuci tangan
 21. Dokumentasikan tindakan yang telah dilakukan

Hal - hal yang perlu di perhatikan :

1. Lakukan observasi pada arteri yang dipunksi terhadap adanya perdarahan atau hematoma
2. Lakukan observasi terhadap pulsasi nadi perifer pada ekstremitas yang di punksi Lakukan observasi hemodinamik



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar
Mardjono Jakarta

ASISTENSI TINDAKAN ANGIOGRAFI INTERVENSI (CAS / VAS)

No. Dokumen :

No. Revisi :

Halaman :

0

4/4

3. Head up maksimal 15° selama 6 jam setelah aff sheath
4. Berikan bantal pasir pada arteri femoralis yang dipungsi setelah aff sheath selama 6 jam

UNIT TERKAIT

1. Instalasi Bedah Sentral
2. Instalasi Gawat Darurat
3. Instalasi Rawat Inap
4. NCCU/HCU/SCU

**RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN R.I**

Agenda Surat Masuk Nomor :
Diselesaikan oleh Penyelenggara : *Eari Sept*
Diperiksa oleh
Sub Koordinator Kelompok Sub-Substansi umum : *5/4/23*
Sub Koordinator Kelompok Sub-Substansi Hukormas: *[Signature]*

Dikirim :
Sifat Surat :

Nomor :

Jakarta, 15 Desember 2020

Terlebih Dahulu :

1. Kepala IBS
2. Ka. Bidang Medik dan Keperawatan
3. Direktur Pelayanan Medik Keperawatan dan Penunjang

MEMBACA

[Signature]
.....
dr. Adi, Sp. BS.
[Signature]
.....
[Signature]
.....

Ditetapkan :
Plt. Direktur Utama,

[Signature]

dr. Mursyid Bustami, Sp.S.(K), KIC, MARS
NIP 196209131988031002

Lampiran :

1. SPO Asistensi Tindakan trombektomy
2. SPO Asistensi LEG arteriografi
3. SPO Asistensi Flow diverter
4. SPO Asistensi embolisasi
5. SPO Asistensi DSA
6. SPO Asistensi Coiling
7. SPO Asistensi CAS/VAS
8. SPO pencabutan introducer sheath di arteri femoralis